

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana merupakan penelitian ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta bagian-bagiannya. Metode kuantitatif menurut Indriantoro dan Supomo (2018:12) disebut juga dengan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Paradigma kuantitatif menekankan pengujian teori dengan analisis dibandingkan pendelatan kualitatif yang memberikan tekanan pada penyusunan teori melalui pengungkapan fakta. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini menggunakan perorangan atau kelompok untuk bahan studinya dan dimaksudkan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi pada suatu tempat maupun pada waktu tertentu serta memberikan pemecahan masalah terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, yang menjadi kasus penelitian adalah pencatatan akuntansi dan kualitas informasi laporan keuangan milik Toko Baju Anak Rahma Apparel. Peneliti melihat pencatatan akuntansi toko yang disajikan di laporan keuangan sederhana pada periode 2018-2019 serta melakukan observasi secara langsung aktivitas toko. Kemudian peneliti akan menyusun ulang pencatatan akuntansi yang telah dilakukan toko dengan peraturan yang ditetapkan dalam SAK EMKM, sehingga laporan keuangan yang telah disusun tersebut memiliki informasi yang memenuhi karakteristik laporan berkualitas yang relevan, dapat diandalkan, representasi tinggi dan keterpahaman. Setelah disusunnya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM maka peneliti dapat mengukur kinerja UMKM dengan menggunakan beberapa indikator seperti peningkatan penjualan, peningkatan modal serta peningkatan laba.

### 3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Toko Baju Anak Rahma Apparel yang beralamat di Grand Soeroso Residence 2, No. 20 Joyoagung Merjosari, Kecamatan Lowokwaru Malang. Untuk menjawab tantangan yang terus berkembang maka dalam kegiatan transaksi jual beli pakaian anak unit usaha toko baju ini membutuhkan laporan keuangan yang mengikuti standar saat ini dalam pencatatan akuntansinya.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah pihak yang memberikan data pada peneliti, yaitu *owner* dan kasir Toko Baju Anak Rahma Apparel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi penelitian. Sedangkan data sekunder berupa pencatatan keuangan toko tahun 2018-2019 untuk diidentifikasi, dianalisis dan disusun menjadi laporan keuangan yang mengikuti SAK EMKM.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Sumber Pengukuran

Sugiono (2015:38) mengungkapkan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**VARIABEL, DEFINISI VARIABEL DAN SUMBER PENGUKURAN**

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukur/Indikator
SAK EMKM	SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan yang dirancang khusus untuk	Laporan posisi keuangan menyajikan informasi berupa : 1. Aset - Aset Lancar (Kas, piutang,

	<p>pelaku UMKM. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah disahkan pada 24 Oktober 2016 dan mulai efektif per 1 Januari 2018. Laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan.</p>	<p>persediaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aset Tetap (Bangunan, kendaraan dan ATK)</li> </ul> <p>2. Liabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Utang usaha.</li> <li>- Utang Bank.</li> </ul> <p>3. Ekuitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal awal</li> <li>- Saldo laba</li> </ul> <p>Laporan laba rugi menyajikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan</li> <li>2. Beban Keuangan</li> <li>3. Beban Pajak</li> </ul> <p>Catatan atas laporan keuangan menyajikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan laporan keuangan disusun sesuai SAK EMKM</li> <li>2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.</li> <li>3. Informasi umum yang tidak dapat diungkapkan dalam angka.</li> </ul>
<p>Kinerja UMKM</p>	<p>Kinerja merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan</p>	<p>Pengukuran kinerja UMKM meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan</li> </ul>

	sebelumnya (Septiani dan Wuryani, 2020).	penjualan. 2. Peningkatan laba.
--	--	------------------------------------

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan observasi secara langsung dengan pihak Toko Baju Anak Rahma Apparel dan melakukan wawancara secara pribadi dengan bagian akuntansi dengan sistematika sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2013:231) adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dipahami makna dari suatu topik tertentu. Pada penelitian kali ini, yang menjadi narasumber adalah pemilik dan kasir dari Toko Baju Anak Rahma Apparel tentang sejarah pendirian perusahaan, pencatatan penjualan dan pembelian serta mekanisme pelaporan laporan keuangan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan metode *in-depth interviews*. Penggunaan metode ini signifikan dalam memahami secara mendalam tentang sebuah persepsi setiap individu terhadap fenomena yang diteliti.

b. Observasi

Observasi menurut Indriantoro dan Supomo (2018:152) adalah pengumpulan data primer dalam penelitian selain survei. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian atau peristiwa, perilaku, obyek yang diteliti dan hal lain yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melihat secara langsung laporan keuangan sederhana Toko Baju Anak Rahma Apparel tahun 2018-2019 yang digunakan sebagai berupa pembukuan yang sudah disusun oleh bagian kasir, bukti transaksi terkait penjualan dan pembelian, bukti transaksi terkait biaya

pengeluaran lainnya. Selanjutnya, observasi dilakukan secara terfokus yaitu dimulai dengan menyempitkan data sehingga peneliti dapat menemukan informasi dan hubungan yang terjadi secara terus menerus. Salah satu peranan utama dalam observasi adalah untuk menemukan hubungan yang kompleks dengan latar belakang yang alami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data laporan keuangan Toko Baju Anak Rahma Apparel tahun 2018-2019, dokumentasi bukti transaksi, dokumentasi persediaan dan dokumentasi keberadaan aset yang mendukung keberlangsungan usahanya. Metode dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan membaca surat, pengumuman, hasil rapat atau pernyataan tertulis untuk suatu kebijakan dan bahan tulisan lainnya.

### **3.5 Prosedur Analisis**

Prosedur analisis menurut Sugiyono (2015:335) adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengolah data sehingga memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai pencatatan akuntansi dan kualitas informasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Baju Anak Rahma Apparel.

Langkah-langkah peneliti dalam prosedur analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa akun dalam laporan keuangan Toko Baju Anak Rahma Apparel periode 2018-2019 dengan cara.
  - a. Mengidentifikasi dan menganalisis kembali aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki toko menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM.
  - b. Menganalisis persediaan meliputi pembelian dan penjualan baju anak menurut bukti transaksi yang dibuat oleh toko.
  - c. Menganalisis biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk membantu kegiatan usaha dengan menggunakan pengakuan dan pengukuran berdasarkan SAK EMKM.
  - d. Menganalisis total penjualan baju anak menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Mengolah data kemudian menyusun kembali laporan keuangan Toko Baju Anak Rahma Apparel tahun 2018-2019 berdasarkan SAK EMKM dengan cara.
  - a. Membuat arus kas akun-akun yang telah dianalisis dan mengidentifikasikan menurut pengakuan dan pengukuran akun-akun tersebut berdasarkan SAK EMKM kemudian membuat jurnal dan memposting ke buku besar.
  - b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Baju Anak Rahma Apparel.
  - c. Menjelaskan akun-akun yang ada di laporan keuangan kepada owner toko menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami.
  - d. Mengukur kinerja UMKM dari laporan keuangan Toko Baju Anak Rahma Apparel yang telah disusun menggunakan SAK EMKM.

3. Membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh dengan cara.
  - a. Mendeskripsikan penerapan SAK EMKM oleh Toko Baju Anak Rahma Apparel baik secara sebagian maupun secara keseluruhan.
  - b. Mengevaluasi kinerja UMKM setelah diterapkannya SAK EMKM.
  - c. Memberikan saran kepada *owner* toko untuk keberlanjutan pencatatan akuntansi menggunakan SAK EMKM dengan diberikannya laporan keuangan dalam bentuk Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dapat digunakan dengan mudah.